

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang kegiatan operasionalnya membutuhkan berbagai sumber daya. Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laba secara maksimal dan menekan biaya secara efektif dan efisien. Perusahaan membutuhkan acuan untuk menilai dan mengelola kegiatan usahanya, maka dari itu perusahaan harus memiliki laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari kondisi ekonomi perusahaan dan informasi historis berupa posisi keuangan maupun kinerja perusahaan pada periode tertentu (Fahmi, 2015). Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diberlakukan dalam perusahaan sehingga informasi dalam laporan keuangan disajikan secara akurat, relevan, dan dapat diandalkan, serta dipertanggungjawabkan. Manajemen membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan usaha kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak tersebut memerlukan laporan keuangan yang andal sehingga laporan perusahaan perlu diperiksa oleh pihak independen dan kompeten dibidangnya. Pihak independen dan kompeten yang dimaksud adalah Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan perusahaan yang menyediakan jasa *assurance* dan jasa *non assurance*. Perusahaan biasanya membutuhkan jasa *assurance* berupa jasa audit. Secara umum, auditing merupakan pengumpulan dan penilaian bukti yang relevan dari suatu informasi keuangan untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian antara informasi keuangan tersebut dengan standar yang telah ditetapkan. Auditing dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen yang sering disebut dengan auditor (Arens, 2015). Jasa audit diperlukan untuk meyakinkan pihak berkepentingan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan disajikan secara wajar serta bebas dari salah saji material.

KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan (KAP SLR) merupakan salah satu KAP yang menyediakan jasa audit atas laporan keuangan dan dipercayai oleh PT XYZ untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan mereka. PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang asuransi. Salah satu akun yang diaudit KAP SLR adalah akun kas dan setara kas.

Kas merupakan akun yang sangat likuid dan terus bermutasi seiring adanya pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan (Ferdinan, 2018). Kas merupakan akun yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas salah satu akun penting dan wajib dilakukan pengawasan. Hal ini dikarenakan kas merupakan akun yang memiliki risiko sangat tinggi untuk diselewengkan. Menurut PSAK No. 2 Tahun 2009 mengenai laporan arus kas yang menjelaskan pengertian kas dan setara kas bahwa kas adalah saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*). Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Tujuan adanya informasi mengenai arus kas pada perusahaan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

menyediakan pengguna laporan keuangan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas.

Perlakuan akuntansi atas akun kas termasuk kas kecil pada PT XYZ menggunakan *imprest fund*. Pada laporan keuangan PT XYZ akun kas tidak bermutasi diakibatkan karena pada saat penerimaan kas seharusnya PT XYZ mencatat pada akun kas terlebih dahulu, tetapi pada saat penerimaan kas PT XYZ mencatat langsung ke akun bank sehingga perlakuan pada PT XYZ seperti menggunakan metode pencatatan fluktuasi. Pencatatan yang dilakukan bukan pada akun yang seharusnya, sehingga dapat mengakibatkan saldo kas kecil pada laporan keuangan perseroan tidak menunjukkan angka yang wajar. Dari hal tersebut maka auditor perlu melakukan audit untuk mengetahui kewajaran dari laporan keuangan PT XYZ, terutama pada akun kas dan setara kas.

Penulis menyadari pentingnya kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan terhadap akun kas dan setara kas untuk memastikan pengendalian internal atas akun tersebut telah berjalan dengan semestinya. Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Audit atas Kas dan Setara Kas pada PT XYZ oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penulisan karya ilmiah yang membahas topik Audit atas Akun Kas dan Setara Kas pada PT XYZ adalah:

1. Bagaimana tahap *risk assessment* yang dilakukan KAP SLR pada PT XYZ?
2. Bagaimana tahap *risk response* yang dilakukan KAP SLR pada PT XYZ?
3. Bagaimana tahap *reporting* yang dilakukan KAP SLR pada PT XYZ?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan karya ilmiah yang membahas topik Audit atas akun Kas dan Setara Kas pada PT XYZ adalah:

1. Menguraikan tahap *risk assessment* yang dilakukan KAP SLR pada PT XYZ.
2. Menguraikan tahap *risk response* yang dilakukan KAP SLR pada PT XYZ.
3. Menguraikan tahap *reporting* yang dilakukan KAP SLR pada PT XYZ.

1.4 Manfaat

Jasa audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto, dan Rekan terkait akun kas dan setara kas bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh PT XYZ telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun manfaat dan kegunaan laporan tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi penulis



- a. Penyusunan laporan tugas akhir dapat memberikan pengetahuan dan praktik langsung mengenai pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan, terutama pada akun kas dan setara kas.
- b. Penyusunan laporan tugas akhir merupakan sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi.
2. Bagi pembaca
 - a. Laporan tugas akhir ini bisa menjadi tambahan pengetahuan dan pemahaman dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan pada akun kas dan setara kas.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor
 - a. Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan tambahan referensi di perpustakaan Institut Pertanian Bogor di bidang akuntansi, khususnya mengenai audit kas dan setara kas.
 - b. Laporan tugas akhir ini dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah di bidang akuntansi, khususnya audit atas kas dan setara kas.
4. Bagi Kantor Akuntan Publik
 - a. Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan.



2 TINJAUAN PUSTAKA

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Kieso, *et al* (2014:2), Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Kartikahadi *et al.* 2016).

2.2 Pengertian Audit

Auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes 2017:4).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.